

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* PADA
MATERI TEKS PROPOSAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS XI MIPA 4 SMA NEGERI 7 DENPASAR**

Luh Putu Adhi Laksmi Susila
Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 7 Denpasar
Email : laksmi.marta14@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the ability and response of students in the application of discovery learning models to improve learning outcomes in writing proposal texts. This type of research is classroom action research which was conducted from January to February 2020. The research subjects were students of class XI MIPA 4 SMA Negeri 7 Denpasar for the 2019/2020 school year. The object of this research is to write a proposal text, with discovery learning learning model in improving Indonesian learning outcomes. The research carried out four main activities: planning, acting, observing, and reflecting. The results of the research on the initial reflection action were 63.69 with a low predicate, and increased in the first cycle to 71.67 with a sufficient predicate and increased again in the second cycle to 79.17 with a good predicate with a classical number of 34 or 94.44%. The results of student observations in the first cycle had an average value of 69.44 with a sufficient predicate and increased in the second cycle an average value of 80.56 with a high predicate with a classical number of 34 students or 94.44%. The application of the discovery learning learning model can improve the ability to write proposal texts and the responses of class XI MIPA 4 SMA Negeri 7 Denpasar in the 2019/2020 academic year.

Keywords: *learning model, discovery learning, proposal text, learning outcomes*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan dan respon siswa dalam penerapan model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar menulis teks proposal. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari 2020. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 7 Denpasar tahun pelajaran 2019/2020. Objek penelitian ini adalah menulis teks proposal, dengan model pembelajaran *discovery learning* dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia. Pelaksanaan penelitian dilakukan empat kegiatan pokok: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian tindakan refleksi awal 63,69 dengan predikat kurang, dan meningkat pada siklus I menjadi 71,67 dengan predikat cukup serta meningkat lagi pada siklus II menjadi 79,17 dengan predikat baik dengan jumlah klasikal 34 atau 94,44%. Hasil observasi siswa pada siklus I nilai rata-rata 69,44 dengan predikat cukup dan meningkat pada siklus II nilai rata-rata 80,56 dengan predikat tinggi dengan jumlah klasikal 34 siswa atau 94,44%. Penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks proposal dan respon siswa kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 7 Denpasar tahun pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci : model pembelajaran, *discovery learning*, teks proposal, hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kemampuan manusia untuk menggunakan akal fikiran/ rasional mereka sebagai jawaban dalam menghadapi berbagai masalah yang timbul dimasa yang akan datang. Pendidikan juga merupakan usaha sadar yang sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu tujuan pendidikan yaitu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan yang baik, kita akan mudah mengikuti perkembangan jaman dimasa yang akan datang, khususnya perkembangan dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional merumuskan tentang dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan nasional. Kurikulum 2013 merupakan salah satu perubahan paradigma pembelajaran dari pembelajaran yang bersifat konvensional menjadi yang mengaktifkan siswa dan melatih kemampuan berpikir kreatif siswa. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berbasis kompetensi, di dalamnya dirumuskan secara terpadu mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan

keterampilan yang harus dimiliki siswa. Dalam memudahkan pencapaian kompetensi yang dirumuskan dipilihlah pembelajaran tematik sebagai basis dalam pembelajaran (Indriasih, 2015: 128).

Dalam penerapan kurikulum di sekolah pada pelajaran Bahasa Indonesia di mana bahasa merupakan alat komunikasi yang utama. Keterampilan berbahasa dibagi menjadi empat yaitu menyimak, berbicara, membaca, menulis. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat beberapa keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai oleh peserta didik salah satunya ialah keterampilan menulis. Menulis merupakan suatu jenis keterampilan berbahasa yang dipergunakan oleh seseorang sebagai alat untuk berkomunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan menulis seseorang dapat menuangkan ide dan gagasannya di dalam tulisan.

Keterampilan menulis sebagai salah satu keterampilan yang sangat sulit dan tidak banyak orang yang menyukai keterampilan menulis. Kebanyakan peneliti yang menyatakan bahwa kegiatan menulis merupakan kegiatan yang sukar. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor baik dari siswa maupun guru. Tidak

menutup kemungkinan bahwa kegiatan menulis memang sangat diperlukan. Pada pembelajaran di sekolah pun terdapat mata pelajaran yang menuntut siswa harus bisa menulis. Salah satu pembelajaran keterampilan menulis yang ada di dalam kurikulum 2013 adalah menulis teks proposal yaitu KD 3.13 Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal, dan 4.13 Merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan memerhatikan informasi, tujuan, dan esensi karya ilmiah yang diperlukan. Indikator dari KD adalah menentukan isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal. Menuliskan langkah-langkah penulisan proposal karya ilmiah dengan memerhatikan informasi, tujuan, dan esensi. Serta memproduksi karya ilmiah menggunakan tema tentang lingkungan dengan memerhatikan informasi, tujuan, dan esensi.

Kurangnya minat siswa dalam menulis teks proposal disebabkan oleh kesadaran penggunaan bahasa Indonesia yang kurang baik, belum profesionalnya kinerja pengajar, serta penggunaan metode dan teknik pembelajaran yang kurang tepat. Hal tersebut, berujung pada siswa merasa terbebani, kurang antusias,

dan kurangnya latihan mengarang. Penelitian kali ini tentang penerapan model *discovery learning* pada pembelajaran menulis teks proposal siswa kelas XI SMA Negeri 7 Denpasar. Model *discovery learning* adalah model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk aktif dalam mengemukakan beberapa pendapat yang dapat ditarik kesimpulannya berdasarkan prinsip-prinsip umum dari pengamannya secara langsung Bruner (Hosnan, 2014, hlm 281).

Model pembelajaran *discovery learning* ini merupakan pembelajaran yang disampaikan kepada siswa dan siswa akan memahaminya secara independen. Dalam hal ini siswa akan diberi kemampuan cara menjadi seorang ilmuwan. Dengan pembelajaran ini siswa tidak hanya berperan pasif menerima materi pelajaran. Namun juga memprosesnya sampai memahami dan menguasai yang biasa disebut pembelajaran aktif. Sehingga siswa bisa terbiasa untuk menciptakan sebuah ilmu pengetahuan Penerapan model *discovery learning* dalam pembelajaran menulis teks proposal dapat dilakukan dengan cara siswa belajar aktif, berorientasi pada

proses pembelajaran, untuk mencari pengetahuan sendiri, mengarahkan sendiri dan reflektif. Dengan menerapkan model *discovery learning* dalam penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks proposal pada siswa kelas XI pada pelajaran Bahasa Indonesia.

Pengertian proposal menurut KBBI adalah rencana yang dituangkan dalam bentuk rancangan kerja, perencanaan secara sistematis, matang dan teliti yang dibuat oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian, baik penelitian di lapangan (*field research*) maupun penelitian di perpustakaan (*library research*). Proposal adalah suatu rancangan kegiatan atau kerja yang disusun secara sistematis dan terperinci sesuai standar oleh seseorang atau sekelompok peneliti untuk diajukan kepada pihak yang dikehendaki dalam mendapatkan persetujuan maupun bantuan dalam penelitiannya.

Dari uraian di atas, maka diperlukan tindakan dalam pembelajaran berupa penerapan model pembelajaran yang bersifat aktif. Penerapan model pembelajaran untuk mengembangkan cara belajar aktif dengan menemukan sendiri,

menyelidiki sendiri, maka hasil yang akan diperoleh bertahan lama dalam ingatan sehingga tidak mudah dilupakan oleh siswa (Kristin, 2016: 86). Dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai maka proses belajar mengajar menjadi lebih menarik. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 berupa penerapan pendekatan saintifik (*scientific approach*) adalah model pembelajaran *discovery learning*. Model *discovery learning* menurut Bruner adalah metode belajar yang mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan dan menarik kesimpulan dari prinsip-prinsip umum berdasarkan pengalaman. Model *discovery learning* adalah memahami konsep, arti dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan (Hosnan, 2014).

Dalam proses pembelajaran, hasil belajar merupakan hal yang penting karena dapat menjadi petunjuk untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar yang sudah dilakukan. Hasil belajar dapat diketahui melalui evaluasi untuk mengukur dan menilai apakah siswa sudah menguasai ilmu yang dipelajari. Hasil belajar siswa

dapat diukur dengan menggunakan tes hasil belajar. Tes hasil belajar ini biasanya disusun dan dibuat sendiri oleh guru. Hasil belajar juga tidak lepas dengan proses belajar.

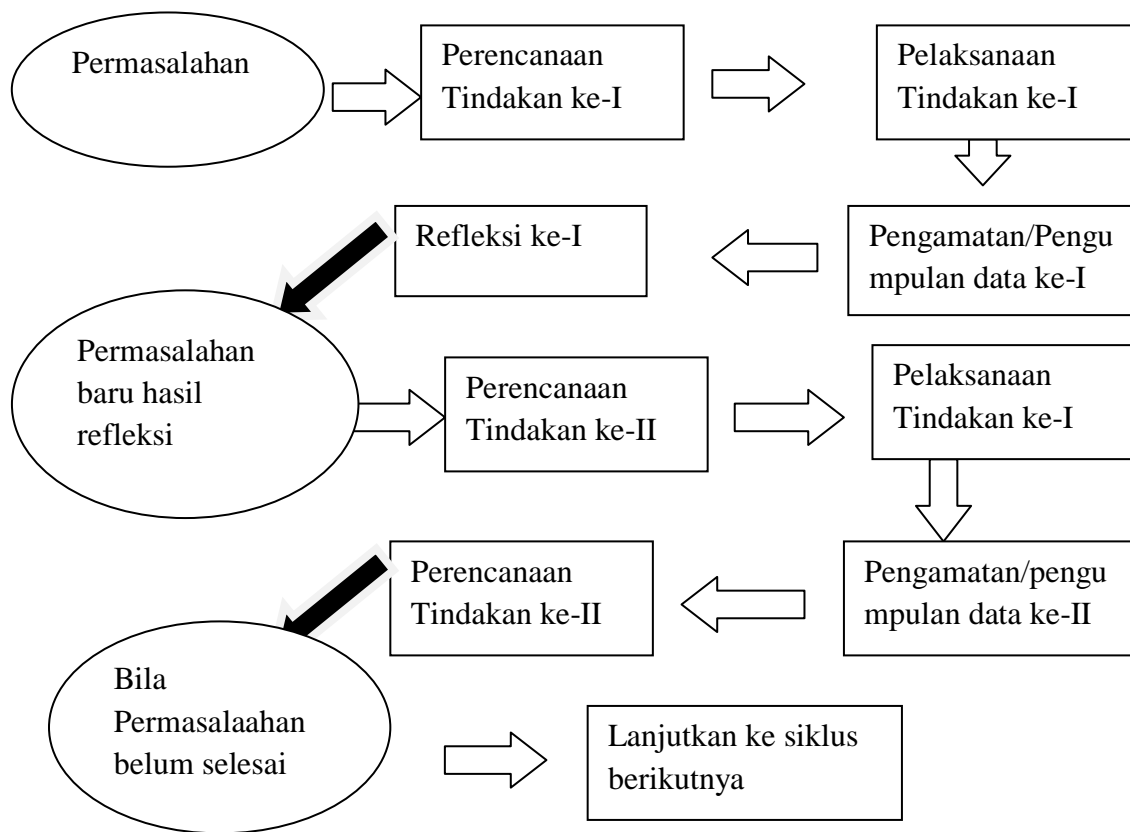
Berdasarkan hal tersebut di atas, maka peneliti merencanakan perbaikan proses belajar mengajar di kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 7 Denpasar melalui penelitian tindakan kelas yaitu Penerapan model pembelajaran *discovery learning* pada materi teks proposal dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan di kelas XI MIPA

4 SMA Negeri 7 Denpasar. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari 2020 pada awal semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 7 Denpasar tahun pelajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa adalah 36 orang, yang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 19 orang perempuan. Objek penelitian ini adalah menulis teks proposal, teks proposal merupakan uraian atau paparan yang bertujuan untuk menjelaskan maksud dan tujuan dalam proposal.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan dalam empat kegiatan pokok yakni: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.



Gambar 1. Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Keberhasilan siswa dalam menulis teks proposal dikatakan memenuhi kriteria apabila siswa memperoleh nilai 70 ke atas. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah 70 perlu dilakukan perbaikan

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian tindakan menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat

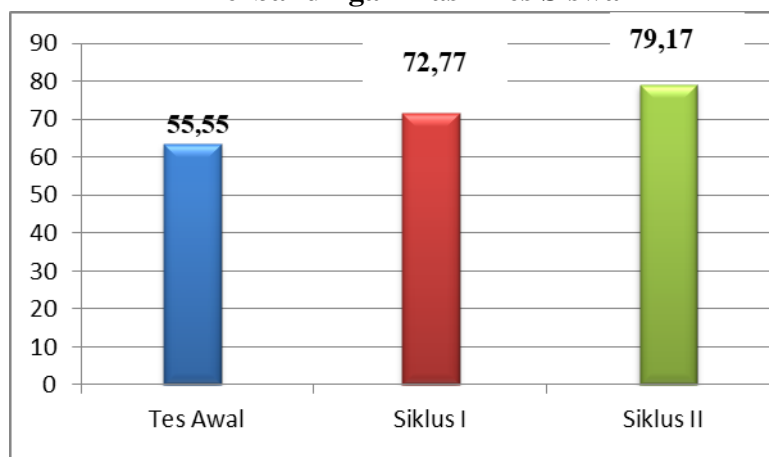
meningkatkan kemampuan menulis teks proposal siswa kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 7 (1) Pemerolehan nilai rata-rata kelas pada refleksi awal sebesar 63,69 dengan predikat sangat kurang terjadi peningkatan pada siklus I menjadi 71,67 dengan predikat cukup dan pada siklus II meningkat menjadi 79,17 dengan predikat baik. (2) Presentase keberhasilan siswa dalam pembelajaran menulis teks proposal dengan penerapan model

pembelajaran *discovery learning* 94,44% dari jumlah siswa memperoleh mencapai ketuntasan klasikal yaitu nilai 70 ke atas.

Tabel 1
Perbandingan Hasil Kemampuan Siswa Menulis Teks Proposal Dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Siklus I dan Siklus II

Nama	Pra Siklus	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Kategori
Total skor	2290	2580	2850	Meningkat
Rata-Rata Kelas	63,69	71,67	79,17	Meningkat

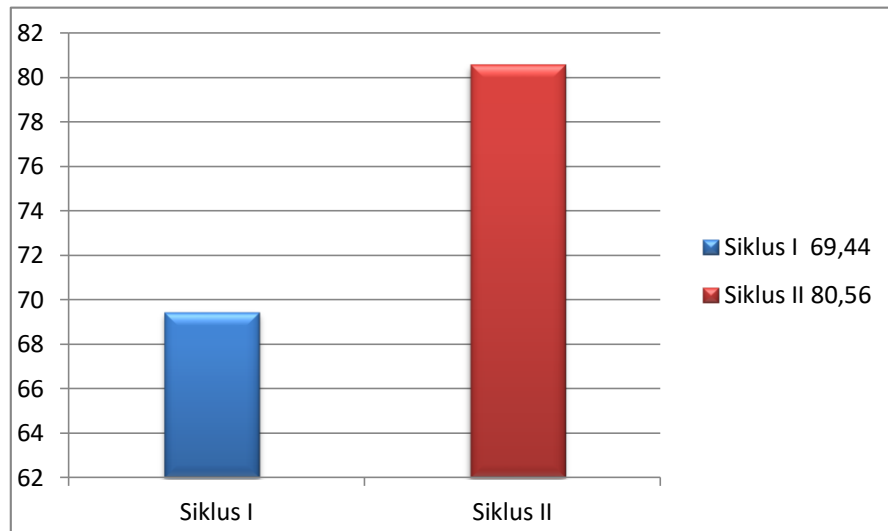
Grafik 1
Perbandingan Hasil Tes Siswa



Tabel 2
Perbandingan Hasil Observasi Siklus I dengan Siklus II

Nama Siswa	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Kategori	Ket
Total skor	2.500	2.900	Meningkat	Tuntas
Rata-Rata Kelas	69,44	80,56	Meningkat	Tuntas

Grafik 2
Peningkatan Observasi Respon Siswa



Tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks proposal siswa kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 7 Denpasar mendapat respon yang positif, terbukti dari: (1) Pemerolehan nilai rata-rata respon kelas pada siklus I adalah 69,49 dengan predikat cukup meningkat pada siklus II menjadi 80,56 dengan predikat tinggi. (2) Respon siswa meningkat sebanyak 34 siswa. (3) Presentase respon siswa dalam pembelajaran menulis teks proposal dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning* mencapai ketuntasan

klasikal yaitu 94,44% dari jumlah siswa memperoleh nilai 70 ke atas.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pada refleksi siklus I yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran menulis teks proposal pada siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 7 Denpasar tahun pelajaran 2019/2020, ditemukan beberapa kendala yang dapat dilihat dari hasil pembelajaran yang tergolong cukup dengan rata-rata 71,67 dengan jumlah klasikal 22 orang siswa mencapai 61,11% dan hasil respon siswa dengan rata-rata 69,44 dengan jumlah klasikal 22 orang siswa mencapai 61,11%. Dari hasil pembelajaran yang

diperoleh pada siklus I, masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi siswa. Mengatasi hal tersebut peneliti membuat perencanaan yang lebih baik dengan memperhatikan berbagai aspek pendukung yang berupa rancangan pembelajaran.

Dari hasil siklus I ke siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil yang diperoleh oleh siswa. Proses pembelajaran yang tergolong baik dengan skor rata-rata yang diperoleh 79,17 dengan jumlah klasikal 34 orang atau 94,44% dan hasil respon siswa dengan rata-rata 80,56 dengan jumlah klasikal 34 siswa atau 94,44%. Dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks proposal pada siswa kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 7 Denpasar tahun pelajaran 2019/2020. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya peningkatan respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran menulis teks proposal dari siklus I ke siklus II.

Dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* maka suatu kegiatan melakukan hal yang sama,

berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi bersifat permanen. Ciri yang khas dari model pembelajaran *discovery learning* adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama. Dengan demikian terbentuklah pengetahuan-siap atau ketrampilan-siap yang setiap saat siap untuk di pergunakan oleh yang bersangkutan. Dengan melihat kelebihan dari model pembelajaran *discovery learning* yaitu:

- 1) Dalam aktivitas belajar siswa akan aktif, ini dikarenakan mereka akan menyelesaikan permasalahan atau menemukan pengetahuan secara mandiri.
- 2) Dengan model *discovery learning* siswa akan menguasai pelajaran secara mendalam. Ini dikarenakan siswa mencerna dan menemukan sendiri ilmu pengetahuan itu sehingga bisa lebih bertahan lama dalam ingatannya.
- 3) Dengan memahami dan menemukan secara mandiri akan memicu rasa puas. Rasa puas tersebut akan memotivasi siswa untuk memahami

dan menemukan lagi. ini menjadikan minat belajar akan berkembang.

- 4) Siswa yang mendapatkan ilmu pengetahuan dengan model *discovery learning* akan lebih sanggup membagi ilmu pengetahuannya di berbagai aspek.
- 5) Dengan penerapan model *discovery learning* in siswa akan terlatih untuk bisa belajar secara mandiri. Hal ini dapat menghemat waktu belajar disamping itu juga siswa langsung mengetahui hasil belajarnya.

Dengan demikian Penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks proposal pada siswa dan ada respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *discovery learning*.

SIMPULAN

Hasil penelitian tindakan yang telah dilakukan adalah penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks proposal pada siswa. Ada respon siswa kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 7 Denpasar tahun pelajaran 2019/2020 terhadap penerapan model

pembelajaran *discovery learning*. Jadi penerapan model pembelajaran *discovery learning* pada materi teks proposal dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 7 Denpasar tahun pelajaran 2019/2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal dan Murtadlo Ali. 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bengkulu.Hosnan. 2014. Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor :
- Dalman, H. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ghalia Indonesia Kunandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Kemendikbud. 2014. *Bahasa Indonesia Untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Kunandar. 2016. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Neni Triyani, dkk (2018). Penerapan Metode Discovery Learning Pada Pembelajaran Menulis Teks Anekdote. Parole(Jurnal

- Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia) Volume 1 Nomor 5, September 2018 P –ISSN 2614-624XE –ISSN 2614-6231
- Nurkencana dan Sunartana. 1992. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Purwanti, Eka. 2016. Penerapan Model *Discovery Learning* Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas VII 2 SMPN 1 Kota Bengkulu. Skripsi tidak diterbitkan. Bengkulu: Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bengkulu.
- Salam, St.Nursiah B., Muh. Faisal, (2019). Implementasi Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada Pembelajaran Keterampilan Berbicara di SD Inpres Kompleks BTN IKIP Rosdiah. Prosiding Seminar Nasional LP2M UNM-2019 “Peran Penelitian dalam Menunjang Percepatan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia” ISBN: 978-623-7496-14-4
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Semi, Atar. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful, Sagala. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.